

**KONTRIBUSI PENDAPATAN PEMBESARAN IKAN PATIN (*Pangisius sp*) DALAM KERAMBA  
DI DESA KANDIS KECAMATAN PAMPANGAN  
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR****Elvan Julianda dan Rafeah Abubakar\***

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang

\*Email korespondensi : rafeah.abubakar@gmail.com

**ABSTRACT**

*This research aims to know the contribution of the income of fish enlargement patin to the income of rice farming swamp lebak in the village of Kandis District Compensation District Ogan Komering Ilir from December to February 2019. Location determination is intentionally done. The research method used in this research is the survey method. Then the method of withdrawal of examples used in this research is using a method of sampling saturated samples that were meticulously 15 people. Data collection is done with observation and interviews. Data processing method are used in the quantitative analysis. The result of this research showed thsn the contribution of patin fish enlargement in Kandis village of compensation district 30,72 %.*

*Keywords: contribution, fish enlargement, rice farming*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi pendapatan pembesaran ikan patin terhadap pendapatan petani padi lahan rawa lebak di Desa Kandis Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kandis Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir pada bulan Desember 2018 sampai dengan Februari 2019. Penentuan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*). Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey. Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode sampling jenuh sampel yang diteliti sebanyak 15 orang. Pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi dan wawancara. Metode pengolahan data adalah analisis kuantitatif. Hasil penelitian kontribusi pembesaran ikan patin di Desa Kandis Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir adalah sebesar 30,72%

Kata kunci; Kontribusi, pembesaran ikan, usahatani padi

**PENDAHULUAN**

Kecamatan Pampangan merupakan Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir dengan luas wilayah 177,42 km<sup>2</sup>, terdiri dari 22 desa. Daerah ini merupakan salah satu daerah penghasil padi sawah lebak di Kabupaten Ogan Komering Ilir, untuk luas panen kecamatan Pampangan sebesar 10.488 ha, dengan produksi 52.398 ton (BPS dan DKTPH Kab.OKI 2017). Sebagian besar penduduk di Kecamatan Pampangan bermata pencaharian sebagai petani padi sawah lebak. Tetapi pengembangan lahan rawa lebak tersebut mempunyai kendala yang utama ialah pengembangan lahan lebak belum dapat dioptimalkan, karena faktor genangan air yang

sulit untuk di kendalikan sehingga lahan hanya dapat diusahakan selama 5 sampai 6 bulan untuk menanam padi, selebihnya lahan tidak dapat di usahakan karena genangan air terlalu tinggi. Selain sebagai petani padi sawah lebak petani ini juga mempunyai pekerjaan sampingan yaitu sebagai buruh, pedagang, pekebun, nelayan, peternak dan budidaya ikan. Masyarakat Desa Kandis Kecamatan Pampangan sebagian membudidayakan ikan patin, ikan lele, ikan toman.

Sebagian kalangan menyebutkan bahwa ikan patin berasal dari perairan air tawar kawasan Asia Tenggara. Habitat ikan patin terdapat di sungai-sungai besar dan muara sungai yang tersebar di Indonesia, India, dan Myanmar. Sementara itu, sumber

lain menyatakan bahwa, ikan patin merupakan jenis ikan konsumsi air tawar asli Indonesia. Hal ini ditunjukkan adanya jenis ikan patin jambal penghuni asli perairan Sumatra, Kalimantan, dan Jawa. Dalam perkembangan selanjutnya, kebanyakan spesies ikan patin terdapat di Thailand dan Indocina, tetapi penyebarannya meluas di kawasan asia, seperti di India, Pakistan, Burma, Indocina, Kamboja, Myanmar, Laos, Vietnam, Malaysia, dan Indonesia. (Rahmat dan Herdi 2016)

Di indonesia penyebaran geografis ikan patin cukup luas, hampir mencakup seluruh wilayah. Secara alami, ikan ini banyak ditemukan di sungai-sungai besar dan berair tenang di Sumatra, seperti sungai way rarem, musi, batanghari, dan indigiri. Ikan patin merupakan jenis ikan konsumsi daging ikan patin memiliki kandungan kalori dan protein yang cukup tinggi, rasa daging yang khas, enak, lezat dan gurih sehingga digemari oleh masyarakat. Ikan patin dinilai lebih aman untuk kesehatan karena kadar kolesterolnya rendah dibandingkan dengan daging hewan ternak. Selain itu ikan patin memiliki beberapa kelebihan lain, yaitu ukuran per individu besar dan di alam panjang bisa mencapai 120 cm (Susanto dan Amri,K 2002). Ikan patin merupakan salah satu komoditas unggulan yang ditetapkan oleh kementerian kelautan dan perikanan dalam program percepatan industrialisasi perikanan budidaya. Hal ini karena peluang ekspor ikan patin masih cukup besar di pasar internasional. Demikian juga dengan pasar domestik, dimana kegemaran masyarakat dalam mengkonsumsi ikan patin sangat tinggi. Dengan pertimbangan inilah yang menjadikan ikan patin sebagai komoditas yang pantas untuk dikembangkan. Media yang biasa digunakan dalam budidaya ikan patin ini ialah kolam, jaring apung, serta keramba sedangkan alat-alat yang di pergunakan merupakan waring dan scoopnet (Rahmatun, 2010).

Masyarakat Desa Kandis Kecamatan Pampangan melakukan pembesaran ikan patin yaitu dengan menggunakan media keramba, keramba yaitu wadah budidaya ikan berupa kandang yang terbuat dari bambu atau balok kayu yang di tempatkan di badan sungai. Bahan bahan yang di perlukan untuk pembuatan keramba balok kayu dan bambu. Balok kayu berfungsi sebagai rangka, bambu sebagai dinding dan penutup yang diikatkan dengan tali nilon pada rangka kayu (Rukmana dan yudirachman, 2016).

Pada tahun 2016 jumlah keramba di Kabupaten Ogan Komering Ilir sebanyak 8.690 unit sedangkan rumah tangga petani sebanyak 6.811 kk dari 18 Kecamatan yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ilir. Kecamatan Pampangan merupakan kecamatan yang memberikan kontribusi pada produksi ikan patin yaitu dengan memiliki jumlah keramba 921 unit keramba dari 556 rumah tangga petani (Dinas kelautan dan perikanan Ogan Komering Ilir 2016).

Melihat dari produksi ikan patin di Kecamatan Pampangan, maka ikan patin mempunyai peran sangat penting bagi masyarakat maka dari itu selain bercocok tanam masyarakat juga melakukan pembesaran ikan patin sebagai pekerjaan sampingan untuk menambah pendapatan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini telah dilakukan di Desa Kandis Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir. Penelitian lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa di Desa Kandis Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir terdapat petani padi yang melakukan pembesaran ikan patin. Adapun waktu penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Desember sampai dengan Febuari 2019.

Metode penarikan contoh dalam penelitian ini yaitu metode sampling jenuh. Metode sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering sering dilakukan apabila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Adapun jumlah populasi dari petani padi yang melakukan pembesaran ikan patin di Desa Kandis Kecamatan Pampangan adalah 15 orang yang berarti jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 15 orang.

Untuk mengetahui berapa besar kontribusi pendapatan dari pembesaran ikan patin yaitu menggunakan rumus :

$$p = \frac{Pw}{Pd} \times 100 \%$$

Dimana :

P = Kontribusi pendapatan dari pembesaran ikan patin (%)

Pw = Pendapatan dari pembesaran ikan patin (Rp/Mp)

p = Pendapatan petani padi

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Pendapatan Pembesaran Ikan Patin Desa Kandis Kecamatan Pampangan**

Setiap kegiatan produksi, akan di hadapkan pada masalah biaya yang harus dikeluarkan dan dipertihitungkan guna memfasilitasi faktor produksi yang diperlukan dalam kegiatan produksi. Biaya dalam penelitian ini adalah seluruh biaya yang dikeluarkan untuk proses pembesaran ikan patin dalam satu periode. Biaya tersebut terdiri atas biaya tetap dan biaya variabel yang jika jumlahkan merupakan total biaya yang dikeluarkan untuk proses pembesaran oleh petani dalam melakukan proses produksi. Tabel 1 merupakan tabel yang menunjukkan rata-rata biaya usaha pembesaran ikan patin milik petani di daerah penelitian dalam satu periode yang meliputi biaya tetap dan biaya variabel.

Berdasarkan Tabel 1 rata-rata besarnya biaya tetap adalah sebesar Rp 3.981.281. Biaya Variabel yang dikeluarkan petani dalam pelaksanaan budidaya pembesaran ikan patin setiap periodenya adalah bibit dan pakan saja yaitu sebesar Rp.3.589.490 . Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut petani ikan patin di Desa kandis Kecamatan Pampangan tidak menggunakan tenaga kerja, selain itu untuk obat-obatan pun mereka cukup dengan mengunkan garam saja seperlunya. Jadi Biaya total yang dikeluarkan adalah Rp.3.981.281.

Pendapatan dimaksudkan untuk mengetahui keuntungan yang di peroleh petani dalam usaha pembesaran ikan patin dalam satu periode. Pendapatan di peroleh setelah mengetahui penerimaan dan besarnya biaya produksi. Penerimaan usaha pembesaran ikan patin yang yang dilakukan petani di daerah penelitian dalam satu periode diperoleh dari penjualan ikan patin siap konsumsi dalam satu periode. Rata-rata jumlah benih yang di pelihara di keramba adalah 1.180 ekor dengan tingkat kematian 26,42% dalam musim panen dan rata-rata produksi dari pembesaran ikan patin menghasilkan ikan ukuran konsumsi sebanyak 868,24 ekor atau sama dengan 606 kg dengan harga jual Rp 21.000/kg jadi rata-rata penerimaan petani sampel adalah sebesar Rp.12.740.000.

Selanjutnya jika sudah mengetahui total penerimaan dapat diketahui pula pendapatan dari usaha pembesaran ikan patin di daerah penelitian yang diperoleh dari selisih antara penerimaan dan biaya total dalam 1 periode. Untuk lebih jelasnya mengenai pendapatan yang di peroleh petani dalam 1 proses produksi panen dapat dilihat pada Tabel 2.

Dapat dilihat padat Tabel 2 di atas, total pendapatan yang diperoleh petani di daerah penelitian dalam 1 periode sebesar Rp.8.758.658 Pendapatan ini diperoleh dari selisih total penerimaan dan total biaya usaha pembesaran ikan patin dalam 1 proses produksi.

Tabel 1. Rata-Rata Biaya Tetap dan Biaya Variabel Usaha Pembesaran Ikan Patin Tahun 2018

No	Uraian	Jumlah Biaya (Rp)
1	Biaya Tetap	424.704
	- Keramba	202.253
	- Waring	129.197
	- Ember panen	39.556
	- Baskom untuk pakan	22.806
	- Serok	30.880
2	Biaya Variabel	3.589.490
	- Bibit	1.431.277
	- Pakan	2.158.213
Total Biaya Produksi		3.981.281

Sumber : Hasil Olahan Data Primer, 2019

Tabel 2. Rata-Rata Produksi, Total Biaya, Penerimaan Dan Pendapatan Petani Dari Usaha Pembesaran Ikan Patin Tahun 2018

No	Uraian	Jumlah
1	Produksi (Kg/mp)	606
2	Total biaya (Rp/mp)	3.981.281
3	Penerimaan (Rp/mp)	12.740.000
4	Pendapatan (Rp/mp)	8.758.658

Sumber : Hasil Olahan Data Primer, 2019

**Pendapatan Usahatani Padi di Desa Kandis Kecamatan Pampangan**

Dari hasil penelitian diketahui bahwa rata-rata luas lahan yang dimiliki petani di daerah penelitian yaitu 1,3 hektar. Sebagian besar responden memiliki lahan 1,5 hektar sebanyak 8 responden (53,3%), lebih banyak jika dibandingkan dengan responden yang memiliki lahan 1 hektar sebanyak 6 responden (40,0%) dan responden yang memiliki lahan 2 hektar yaitu sebanyak 1 responden (6,7%).

Produksi padi yang dihasilkan petani sangat mempengaruhi pendapatan, semakin tinggi produksi padi yang dihasilkan petani semakin tinggi pula pendapatan yang diperoleh oleh petani tersebut. Berdasarkan hasil penelitian bahwa rata-rata produksi padi yang dihasilkan petani selama 1 tahun adalah 4.953 Kg.

Harga yang diterima petani sampel di daerah penelitian sangat bervariasi dan berfluktuatif, hal ini dipengaruhi oleh jarak tempat penelitian dengan pabrik penggilingan padi, kualitas padi kadar padi kering dan

basah dan juga permainan harga oleh tengkulak atau toke yaitu sebesar Rp 5.000/kg dengan harga terendah Rp. 4.500/kg dan harga tertinggi mencapai Rp 5.500/kg. Adapun Rata-rata harga padi di Desa Kandis Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir adalah Rp 5.133.

Biaya produksi dalam usaha tani padi adalah seluruh biaya yang dikeluarkan selama proses usahatani dalam satu tahun. Adapun perhitungan biaya meliputi biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap merupakan biaya yang dikeluarkan yang jumlahnya tidak habis dalam satu kali proses produksi atau biaya yang tidak bergantung pada produksi yang dihasilkan. Adapun rata-rata biaya produksi pada usahatani padi dapat dilihat pada Tabel 3.

Dari Tabel 3, dapat lihat bahwa biaya tetap dengan jumlah biaya tetapnya adalah Rp.717.046. biaya variabelnya adalah sebesar Rp 4.743.666 dengan demikian dapat diketahui total biaya produksinya adalah sebesar adalah Rp.5.450.853.

Tabel 3. Rata-rata Biaya Produksi Usahatani Padi di Desa Kandis Tahun 2018

No	Uraian Biaya	Biaya Produksi (Rp/Tahun)
1.	<b>Biaya Tetap</b>	717.046
	- Cangkul	56.146
	- Arit	62.873
	- Terpal	74.853
	- Parang	58.593
	- Batu asah	20.986
	- Mesin semprot hama	266.560
	- Karung	177.033
2.	<b>Biaya Variabel</b>	4.743.666
	- Pertisida	229.166
	- Pupuk	877.133
	- Tenaga kerja	3.637.366
	<b>Total Biaya Produksi</b>	<b>5.450.853</b>

Sumber : Hasil Olahan Data Primer, 2019

Pendapatan Usahatani Padi merupakan selisih antara penerimaan dengan biaya produksi usahatani padi selama produksi berlangsung. Adapun rata-rata produksi dalam 1 tahun adalah sebesar 4.953 Kg, dengan penerimaan Rp.23.689.218 adapun rata-rata Biaya Produksi sebesar Rp.5.450.853. Berikut adalah rata-rata produksi, penerimaan, total biaya dan pendapatan dari usahatani padi dapat dilihat pada tabel 4.

Dapat dilihat pada Tabel 4, total pendapatan yang diperoleh petani padi adalah sebesar Rp.19.823.753 Pendapatan ini diperoleh dari selisih total penerimaan dan total biaya usahatani padi dalam 1 kali musim tanam.

**Kontribusi Pendapatan Pembesaran Ikan Patin Terhadap Pendapatan Petani Padi di Desa Kandis Kecamatan Pampangan Kabupaten OKI**

Hasil Penelitian Kontribusi Pendapatan Dari Pembesaran Ikan Patin Untuk mengetahui berapa besar kontribusi pendapatan dari pembesaran ikan patin terhadap pendapatan petani padi adalah sebesar 30,72%. Hal ini menunjukkan bahwa usaha pembesaran ikan patin yang di usahakan oleh petani padi sangat membantu dalam meningkatkan pendapatan petani padi.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian rata-rata pendapatan dari usaha pembesaran ikan patin di Desa Kandis Kecamatan Pampangan adalah sebesar Rp.8.758.658 per proses produksi. Total pendapatan petani padi

sebesar Rp.28.582.412. Sehingga, kontribusi pendapatan dari pembesaran ikan patin terhadap pendapatan petani padi di Desa Kandis Kecamatan Pampangan adalah sebesar 30,72%.

**Saran**

1. Perlu adanya penanganan yang baik dalam pemberian pakan, sehingga jumlah pakan yang diberikan dan bobot ikan yang dihasilkan sesuai dengan yang diharapkan.
2. Perlu adanya campur tangan pemerintah setempat guna membantu permasalahan yang sedang dialami para petani ikan dan padi.

**DAFTAR PUSTAKA**

Albar, A M, 2016. Kontribusi Pendapatan Tenaga Kerja Wanita Pada Usaha Pembuatan Tempe Terhadap Pendapatan Keluarga. Universitas Sumatera Utara Medan.

Gustiyan, H. 2004. Analisis Pendapatan Usaha Tani Untuk Produk Pertanian. Selemba Empat. Jakarta.

Mulyana, Eka, 2014. Penelitian Kontribusi Pendapatan Usaha Perikanan Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Padi Di Desa Kalibening Kecamatan Tugu Mulyo Kabupaten Musi Rawas. Universitas Sriwijaya.

Masruroh, Aryani, 2015. Kontribusi Usahatani Tembakau Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Di Desa Salamrejo Kecamatan Selopampang Kabupaten Temanggung Jawa Tengah. Universitas Negeri Yogyakarta.

Noor, Muhammad. 2007. Rawa lebak. PT Raja Grapindo Persada. Jakarta

Tabel 4. Rata-rata Produksi, Penerimaan, Biaya Total dan Pendapatan Usahatani Padi Tahun 2018

No	Uraian	Jumlah
1	Produksi (Kg)	4.953
2	Penerimaan (Rp)	23.689.500
3	Total biaya (Rp)	5.450.853
4	Pendapatan (Rp/Mt)	19.823.753

Sumber : Hasil Olahan Data Primer, 2019

Rahmat Rukmana, H dan Herdi yudirachman, H. 2016. Sukses Budidaya Ikan Patin Secara Intensif.

Sobri, K dan Abubakar, R. 2014. Buku ajar usahatani Agribisnis. Universitas Muhammadiyah Palembang.

Susanto, H. dan K. Amri. 2002. Budidaya Ikan Patin. Penebar Swadaya. Jakarta

Timbulus, Chrisriani, 2015. Kontribusi Usahatani Salak Terhadap

Pendapatan Keluarga Petani Di Wilayah Pungu Kecamatan Ratahan Timur. Universitas Sam Ratulangi Manado.

Wawansyah, Hendra, 2012. Kontribusi Ekonomi Produktif Wanita Nelayan Terhadap Pendapatan Keluarga Nelayan. Universitas Padjadjaran.